



TAJUK RENCANA

Desentralisasi Sampah

SAMPAH sampai saat ini masih menjadi masalah besar bagi kota-kota besar di Indonesia. Persoalan terkait sampah, dari tempat pembuangan sampai pengelolaan sampah, juga menjadi tantangan serius bagi sejumlah pemerintah daerah. Beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) beberapa waktu terakhir ini juga memberikan perhatian khusus dalam penanganan sampah, dengan menyiapkan anggaran cukup besar.

Namun kenyataan menunjukkan, masalah sampah di berbagai daerah masih menjadi tantangan untuk menanganinya. Kabupaten Banyumas Jawa Tengah yang dinilai telah berhasil dalam pengelolaan sampah, akhir-akhir ini juga sering dijadikan percontohan sekaligus narasumber penanganan sampah. Termasuk di antaranya di DIY.

Khusus di DIY, TPA Regional Piyungan beberapa waktu lalu sempat dibuka untuk mengatasi kondisi darurat sampah yang terjadi di kabupaten/kota di DIY. Namun mulai 1 Agustus 2024 ada larangan pembuangan sampah di TPA Regional Piyungan. Konsekuensinya, kabupaten/kota di DIY diminta bisa mengolah sampah secara mandiri.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo mengatakan, selama ini Pemda DIY terus mendorong desentralisasi pengelolaan sampah di tingkat kabupaten/kota. Mulai 1 Agustus 2024 sudah tidak ada lagi pembuangan sampah ke TPA Regional Piyungan, yang semula dibuka karena ada kondisi darurat sampah.

Menurut Kusno Wibowo, meski TPA Regional Piyungan sudah ditutup, beberapa daerah masih minta tambahan kuota untuk membuang sampah di Pi-

yungan. Karena itu, Pemda DIY akan mengevaluasi kondisi di lapangan dan melakukan evaluasi kondisi TPA Piyungan. Pemda DIY juga akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pengelolaan sampah di seluruh kabupaten/kota, untuk mencari solusi jangka panjang agar masalah sampah tidak terulang kembali.

Kepala DLHK DIY mengakui, pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di berbagai daerah merupakan langkah positif dalam upaya mengelola sampah secara mandiri. Meskipun telah membangun TPST, beberapa daerah juga masih menghadapi tantangan, terkait kesadaran masyarakat dalam penanganan sampah rumah tangga.

Dengan kata lain, saat ini masih diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah secara mandiri. Di sisi lain, juga mulai terlihat adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Hal itu antara lain ditandai dengan semakin banyaknya rumah tangga yang mengelola sampah secara mandiri dan lembaga atau komunitas peduli lingkungan.

Mencermati permasalahan sampah di berbagai daerah, kesadaran masyarakat menjadi faktor penting dalam pengelolaan sampah. Seberapa banyak dan seberapa besar TPST, akan sia-sia jika tidak didukung oleh masyarakatnya.

Untuk mendukung desentralisasi sampah di DIY, tentunya upaya-upaya yang dilakukan pemerintah kabupaten/kota di DIY akan menjadi penentu keberhasilan penanganan sampah. Dukungan positif dari seluruh lapisan masyarakat tentunya akan sangat mendukung kebijakan desentralisasi sampah di DIY. Tentunya juga sangat diperlukan peran aktif komunitas atau organisasi-organisasi yang peduli lingkungan. □-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005